

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Rancang Bangun Aplikasi Perencanaan Persediaan Obat dengan Metode *Min-Max* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Putri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat melakukan perhitungan peramalan (perkiraan kebutuhan) dalam menentukan *demand* (kebutuhan) yang lebih optimal untuk empat periode selanjutnya.
2. Aplikasi dapat melakukan perhitungan persediaan yang memberikan hasil perencanaan persediaan untuk empat periode ke depan yang lebih optimal dan berdasarkan hasil uji coba aplikasi dengan Bagian TI RSIA Putri dapat mengurangi tingkat *overstock* dan *stockout* dari total 6 (enam) obat yang diteliti dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tingkat *overstock* untuk obat Hemobion mengalami penurunan, yang awalnya sebesar 158 *tablet* menjadi 38 *tablet*.
  - b. Tingkat *stockout* untuk obat Cefadroxil mengalami penurunan, yang awalnya sebesar 77 *tablet* menjadi 8 *tablet*.
  - c. Persentase kebutuhan obat digudang untuk keenam obat yang diteliti yang awalnya dari 35% menjadi 2,8% dengan selisih sebesar 32,2%.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk perencanaan persediaan obat adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menentukan penjadwalan pembelian obat atau pengendalian persediaan obat, dimana output dari penelitian ini dapat digunakan sebagai input dari proses tersebut.
2. Aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang ada pada Bagian Keuangan untuk dapat melakukan proses persetujuan pembelian obat yang dilakukan oleh Bagian Instalasi Farmasi. Aplikasi ini juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi pada Bagian Penjualan agar dapat memberikan informasi terkait jumlah stok obat yang tersedia.

